

RINGKASAN

PT Ulina Nitra, *site* Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan merupakan perusahaan kontraktor yang bergerak di bidang jasa pertambangan batubara. Operasional penambangan batubara terdapat beberapa permasalahan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dapat menimbulkan potensi bahaya. Terjadinya bahaya terjadi oleh dua hal yaitu kondisi tidak aman, dan tindakan tidak aman. Cara yang dilakukan yaitu menerapkan manajemen risiko pada identifikasi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko, dengan menggunakan metode *Hazard Identification and Risk Assesment* (HIRA). Langkah yang dilakukan saat penelitian yaitu melakukan identifikasi bahaya, kemudian melakukan pengolahan data untuk penilaian risiko, dan dilakukan pengendalian risiko pada kegiatan pengupasan *overburden*, pengangkutan *overburden*, dan penumpahan *overburden*.

Berdasarkan pengamatan identifikasi bahaya didapatkan hasil pada kegiatan pemuatan *overburden* didapatkan 11 risiko kecelakaan. Kemudian dilakukan penilaian risiko didapatkan 1 potensi *low*, 3 potensi *moderate*, 3 potensi *high*, dan 4 potensi *extreme*. Untuk menurunkan nilai risiko yang ada, maka dilakukan pengendalian risiko seperti pemasangan *handy talky* / radio pada seluruh unit kendaraan yang berada di tambang, memberi himbauan, kebijakan, dan sanksi untuk tidak merokok, membuat tanggul sesuai standar $\frac{3}{4}$ tinggi roda kendaraan terbesar, memasang kaca cembung pada persimpangan segmen C-D, pengawas memastikan langsung area tersebut aman, dan komunikasi dua arah oleh operator. Setelah dilakukan pengendalian risiko, maka tingkat risiko yang didapatkan menjadi 8 potensi *low*, 3 potensi *moderate*, 0 potensi *high*, dan 0 potensi *extreme*.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka diperlukan adanya pemberitahuan terkait hasil HIRA pada kegiatan pengangkutan *overburden*, dan melakukan langkah pengendalian. Perlu juga dilakukan perbaikan lebar jalan pada segmen A-B, C-D, D-E, E-F, F-G, G-H dan perbaikan *safety berm* pada segmen A-B, B-C, E-F, F-G, G-H, H-I, dan dilakukan pemasangan *handy talky* pada seluruh kendaraan tambang.

SUMMARY

PT Ulina Nitra, Muara Enim site, South Sumatra Province is a contractor company engaged in coal mining services. Coal mining operations have several problems with Occupational Safety and Health (K3) aspects which can cause potential danger. Dangers occur due to two things, namely unsafe conditions and unsafe actions. The method used is to apply risk management to hazard identification, assessment and risk control, using the Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) method. The steps taken during the research were identifying hazards, then processing data for risk assessment, and carrying out risk control in overburden stripping, overburden transportation and overburden shedding activities.

Based on observations of hazard identification, the results of overburden loading activities showed that there were 11 risks of accidents. Then a risk assessment was carried out, resulting in 1 low potential, 3 moderate potential, 3 high potential, and 4 extreme potential. To reduce the existing risk value, risk control is carried out such as installing handy talkies/radios on all vehicles in the mine, giving advice, policies and sanctions not to smoke, making embankments according to the standard $\frac{3}{4}$ of the height of the largest vehicle wheel, installing convex glass. at the intersection of segments C-D, supervisors directly ensure that the area is safe, and two-way communication by operators. After risk control was carried out, the risk level obtained was 8 low potential, 3 moderate potential, 0 high potential, and 0 extreme potential.

From the results of the research carried out, it is necessary to provide notification regarding HIRA results on overburden transportation activities, and to take control measures. It is also necessary to repair road widths in segments A-B, C-D, D-E, E-F, F-G, G-H and repair safety berms in segments A-B, B-C, E-F, F-G, G-H, H-I, and install handy talkies on all mining vehicles.